

Tingkat Partisipasi Anggota Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) dalam Memelihara Saluran Irigasi Kulodoki

Saudah Anwar¹, Leta Rafael Levis^{1*}, Maria F. Darlen¹, dan Serman Nikolaus¹

¹Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Nusa Cendana

*e-mail correspondent author : LetaLevis@staff.undana.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan bulan Oktober 2022 yang bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota P3A dalam memelihara saluran irigasi. Penelitian telah dilaksanakan di Desa Manusak Kabupaten Kupang dengan menggunakan metode survei. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja. Sebanyak 65 petani sebagai responden telah dipilih dengan sistem acak sederhana. Untuk pengumpulan data digunakan metode survei. Untuk menjawab tujuan penelitian dilakukan analisis secara deskriptif dengan pendekatan komputasi skala Likert. Hasil penelitian bahwa tingkat partisipasi anggota P3A dalam memelihara saluran irigasi di Desa Manusak Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang berada pada kategori sedang dengan pencapaian skor rata-rata 3,0 atau pencapaian skor maksimum sebesar 60,00. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan agar pemerintah lebih intens melakukan pembinaan terhadap anggota P3A khususnya terkait dengan intensitas komunikasi dengan para pengurus dan para anggota

Kata Kunci :Partisipasi Petani, Perkumpulan Petani Pemakai Air, Irigasi

ABSTRACT

This research was carried out from June to October 2022 which aims to determine the level of participation of WUA members in maintaining irrigation canals. The research has been carried out in Manusak Village, Kupang Regency using a survey method. Determination of the research location is done intentionally. A total of 65 farmers as respondents have been selected by a simple random system. For data collection used survey method. To answer the research objectives, a descriptive analysis was carried out using a Likert scale computational approach. The results showed that the level of participation of WUA members in maintaining irrigation channels in Manusak Village, East Kupang District, Kupang Regency was in the medium category with an average score of 3.0 or a maximum score of 60.00. Based on the results of this study, it is recommended that the government be more intense in providing guidance to P3A members, especially related to the intensity of communication with the administrators and members.

Keywords: Farmers Participation, Water User Farmers Association, Irrigation

PENDAHULUAN

Dalam menunjang pembangunan pertanian, salah satu faktor yang mendukung dan yang harus dikembangkan adalah melalui pembangunan saluran irigasi yang dapat menyediakan air yang cukup, serta mengamankan areal produksi dan lain sebagainya. Untuk kebutuhan air di areal persawahan maka para petani membangun saluran irigasi di sekitar lahan mereka. Pada umumnya mereka membangun jaringan berskala kecil dan sederhana. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan tenaga manusia (mendayagunakan SDM), dengan bergotong royong dan berswadaya. Menurut Saptana dkk (2001), Irigasi yang dibangun oleh pemerintah dipandang sebagai salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk memanfaatkan

sumberdaya air secara tepat guna, berdaya guna, dan menunjang keberhasilan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sumberdaya air dan irigasi dikelola dan dianggap sebagai salah satu kunci untuk meningkatkan ketahanan pangan. Oleh karena itu, perbaikan irigasi dan pengelolaan air di angkat menjadi salah satu komponen dari *Special program for food security* (SPFS).

Air merupakan kebutuhan pokok dalam bidang pertanian, yang didukung oleh irigasi melalui saluran-saluran sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan oleh tanaman untuk tumbuh dan berkembang. Agar kebutuhan air terpenuhi, maka kebutuhan air dalam pengairan akan dibagi dalam jumlah, waktu dan mutu yang tepat, sehingga lebih mudah dalam pembagian airnya.

Kondisi air yang cukup untuk mengalir tidak didukung oleh baiknya saluran irigasi yang terkesan kurang memadai. Selain itu, diakibatkan juga oleh usia saluran yang sudah menginjak 4 tahun dan diduga kuat menjadi penyebab rusaknya saluran irigasi. Keretakan pada beberapa bagian saluran irigasi mengakibatkan air yang mengalir terbuang percuma atau mubazir dan tidak mengalir seluruhnya ke lahan pertanian.

Solusi yang tepat untuk menangani masalah tentang irigasi adalah dengan membentuk lembaga – lembaga yang dapat mawadahi kemampuan yang dimiliki petani dan aspirasi petani tentang tata cara mengelola air irigasi yaitu dengan membentuk Perkumpulan Petani Pemakai air atau yang biasa disebut dengan P3A.

P3A Oenitas adalah salah organisasi P3A yang dibentuk pada tahun 2021. Organisasi P3A Oenitas ini disahkan pada tanggal 20 April 2021 oleh Bapak kepala Desa Manusak atas nama Arthur Ximenes. Seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh P3A Oenitas diatur sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga P3A Oenitas Desa Manusak. Sesuai latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang “Tingkat Partisipasi Anggota Perkumupulan Petani Pemakai Air (P3A) Dalam Pemeliharaan Saluran Irigasi di Desa Manusak Kecamatan Kupang Timur”.

Berdasarkan uraian masalah yang sudah dirumuskan di atas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah :1.) Bagaimana tingkat partisipasi anggota P3A Oenitas dalam memelihara saluran irigasi ?. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota P3A dalam memelihara saluran irigasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Manusak, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang pada Bulan Juni– Juli 2022. Metode Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan Teori Arikunto, yang mengatakan bahwa apabila populasi dalam penelitian lebih dari 100 maka sampel yang diambil adalah 10-15% atau 20-25%. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah 15% yaitu 65 orang.

Jenis data yang telah dikumpulkan adalah data primer dan data skunder. Data Primer merupakan data yang langsung diperoleh dari responden melalui wawancara dengan, menggunakan daftar pertanyaan yang telah

disiapkan. Data primer meliputi identitas responden (umur, pendidikan, pengalaman berusahatani, dan lain-lain), Data sekunder adalah data yang didapat dari dokumen-dokumen Kantor Desa dan juga Organisasi P3A itu sendiri.

Variabel pengamatan dalam penelitian ini adalah 1) Faktor sosial ekonomi, yang terdiri dari umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, dan luas lahan, 2) Faktor fisik yaitu jarak tempat tinggal dengan tempat usahatani, waktu yang ditempuh serta latak irigasi dari lahan yang diusahakan.

Untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota p3A dalam memelihara saluran irigasi, maka digunakan Skala Likert dan untuk mengkuantifikasikan data tersebut digunakan skala likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat responden. Setiap pertanyaan atau indikator yang ditanyakan kepada petani responden akan diberi nilai dengan kriteria skor tertinggi 5,4,3,2, dan 1. Skor 5 diberikan kepada petani dengan jawaban yang sangat sesuai dengan harapan, skor 4 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan, skor 3 untuk jawaban yang cukup sesuai dengan harapan , skor 2 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan, serta jawaban 1 untuk jawaban yang sangat tidak sesuai dengan harapan. Untuk mengukur faktor yang memiliki hubungan tingkat partisipasi anggota P3A dalam memelihara saluran irigasi adalah dengan menggunakan skala data nominal, yang dilakukan dengan menggunakan uji chi square (chi kuadrat). Uji chi square (chi kuadrat) adalah suatu jenis uji komparatif non parametrik yang dilakukan terhadap 2 variabel dimana kedua data tersebut menggunakan skala data nominal.

Rumusan masalah yang pertama dijawab dengan analisis deskriptif kuantitatif, dimana peneliti menggunakan skala likert, yaitu dengan memberikan skor pada setiap item pertanyaan yang diberikan kepada responden yang menyatakan tingkat partisipasi anggota P3A dalam pemeliharaan saluran irigasi.

a. Untuk mencari skor rata-rata masing-masing responden terhadap menggunakan rumus sebagai berikut (Levis, 2013):

$$X_i = \frac{1}{n} (x_1 + x_2 + x_3 + x_4 + x_5 + \dots + x_n) \text{ (Rumus 1)}$$

Dimana:

X_i : Skor rata-rata untuk Peran penyuluh responden ke-i

- ln : Jumlah dari pertanyaan 1 - n
- 1,2,3,4,5 : Skala Likert
- n : Jumlah pertanyaan.

b. Membuat tabel rujukan yang didasarkan pada perhitungan presentase pencapaian skor maksimum dan minimum, nilai rank dan nilai interval kelas

Skor maksimum adalah 5, maka presentase pencapaian skor maksimum tertinggi adalah $553355 \times 100\% = 100\%$ dan presentase pencapaian skor minimum terendah adalah $15 \times 100\% = 20\%$

Nilai range diperoleh dari perhitungan pencapaian skor maksimum dikurangi skor minimum:

$$100\% - 20\% = 80\%$$

Nilai interval diperoleh dari:

$$i = R - rn$$

$$100 - 205 = 16\%$$

Dimana:

i : interval kelas

R : jumlah skor atau presentase maksimum

r : jumlah skor atau presentase minimum

n : jumlah kelas atau kategori 100-33,333

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Partisipasi

N	Persentase Pencapaian Skor Maximum (%)	Kategori Tingkat Partisipasi	Frekuensi	Presentase (%)
1	>20 – 36	Sangat Rendah	0	0
2	>36 – 52	Rendah	6	9
3	>52 – 68	Sedang	45	69
4	>68 – 84	Tinggi	14	22
5	>84 – 100	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah			65	100

Sumber: Levis, (2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN Tingkat Partisipasi Petani Responden dalam Memelihara Saluran Irigasi

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa skor rata-rata tingkat partisipasi petani anggota P3A dalam memelihara saluran irigasi

adalah 3,0. Presentasi pencapaian skor maximum adalah 76%. Dengan demikian, tingkat partisipasi petani anggota P3A dalam memelihara saluran irigasi berada pada kategori sedang yaitu dengan jumlah frekuensi sebesar 45 orang (69%). Hasil analisis menunjukkan persentase pencapaian skor tertinggi dari skor rata-rata responden anggota P3A adalah $2,985 \times 100\% = 60,07$. Nilai 60,07 jika dibandingkan dengan kategori rujukan, maka persentase sebesar ini berada pada kategori “sedang”.

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Partisipasi

N	Persentase Pencapaian Skor Maximum (%)	Kategori Tingkat partisipasi	Frekuensi	Presentase (%)
1	>20 – 36	Sangat Rendah	0	0
2	>36 – 52	Rendah	6	9
3	>52 – 68	Sedang	45	69
4	>68 – 84	Tinggi	14	22
5	>84 – 100	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah			65	100

Sumber: Hasil Olahan Data, 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden, 45 orang (69%) berada pada kategori berpartisipasi sedang dalam hal berpartisipasi dalam memelihara saluran irigasi di Desa Manusak, kemudian diikuti oleh 14 orang responden (22%) yang berkategori partisipasi tinggi, serta petani responden yang berpartisipasi rendah berjumlah 6 orang (9%). Hasil analisis menunjukkan persentase pencapaian skor tertinggi dari skor rata-rata responden anggota P3A adalah $3,05 \times 100\% = 60,00$. Nilai 60,00 jika dibandingkan dengan kategori rujukan, maka persentase sebesar ini berada pada kategori “sedang”. Adanya sebagian besar petani yang berpartisipasi sedang dalam memelihara saluran irigasi, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi anggota P3A dalam memelihara saluran irigasi di Daerah Irigasi Kuledoki dikategorikan atau digolongkan sedang. Tingkat partisipasi yang tergolong sedang ini menunjukkan, bahwa petani anggota P3A Oenitas Desa Manusak banyak yang belum menyadari

betapa pentingnya berpartisipasi dengan cara menyumbangkan ide, pikiran dan tenaga.

PENUTUP

Kesimpulan

Pada umumnya tingkat partisipasi anggota Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Oenitas dalam memelihara saluran irigasi di Desa Manusak Kecamatan Kupang Timur berada pada kategori sedang. Skor rata-rata dari tingkat partisipasi anggota P3A Oenitas dalam memelihara saluran irigasi adalah 2,98 serta pencapaian skor maksimum dari skor tertinggi adalah 60,07.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan agar pemerintah lebih intens melakukan pembinaan terhadap anggota P3A khususnya terkait dengan intensitas komunikasi dengan para pengurus dan para anggota

DAFTAR PUSTAKA.

- Arikunto. 2010. *Teori Sampel Dan Sampling Penelitian*. Penerbit : Lintasjari
- Ardiansah, Irfan dkk. 2018. Partisipasi Petani Terhadap Pengelolaan Air Irigasi di Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Sains dan Teknologi*. Volume 16 No. 1. Hal : 7
- B, Hariana. 2018. Tingkat Partisipasi Anggota Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Dalam Pemeliharaan Saluran Irigasi. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Kabupaten Kupang dalam Angka. Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang.
- Katiandagho, M, T., Wangke, M,W. 2015. Perilaku Anggota Petani Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Rukun Santoso di Desa Kanarong Barat Kecamatan Lamoga Tenggara. *ASE-Volume 11 NO. 2, Mei 2015 :17 – 25*.
- Levis, L.R. (2013). *Metode Penelitian Perilaku Petani*. Maumere: PT. Zam-Zam Jogjakarta.